

EF Bagian 6	: Aplikasi teknik penyalaan vegetasi
Sub Bagian 1.1	: Penyiapan perangkat penyalaan dan perlengkapan tambahan untuk digunakan pada kebakaran vegetasi
Sub Bagian 1.2	: Aplikasi perangkat penyalaan dengan rencana pembakaran tertentu

Tentang unit ini:

Unit ini berkaitan dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh individu yang terlibat dalam pengelolaan kebakaran vegetasi di daerah pedesaan, baik dalam operasi pemadaman maupun pembakaran terkendali.

Unit ini telah dikembangkan sehingga bisa diterapkan ke area manapun yang bervegetasi seperti hutan, semak, rumput atau gambut.

Unit ini adalah untuk orang-orang yang diperlukan untuk menggunakan tangan sebagai peralatan penyalaan dalam membakar bahan bakar berupa vegetasi. Hal ini untuk kondisi : Pengerjaan penyalaan sederhana, tingkat risiko, kompleksitas dan perilaku api yang rendah dan operator berada di bawah pengawasan langsung. Hal ini ditujukan untuk mereka yang bekerja dalam pelayanan kebakaran, pertanian, kehutanan, padang penggembalaan, konservasi, pengelolaan lahan dan rekreasi yang memiliki peran mengelola kebakaran vegetasi, baik secara penuh maupun paruh waktu.

Untuk mencapai tujuan- tujuan itu maka anda harus harus menunjukkan kemampuan untuk:

- Menyiapkan dan menggunakan perangkat penyalaan untuk menyalakan vegetasi saat pembakaran
- Mengikuti prosedur organisasi kebakaran
- Mengoperasikan secara aman di atas lahan yang dibakar
- Mendukung operasi diatas lahan yang dibakar
- Bereaksi dengan tepat, dalam prosedur organisasi, bila terjadi insiden kebakaran.

Kata kunci dan frase:	Agar Anda mengerti sepenuhnya isi unit, dan kegiatan yang dideskripsikan, penting agar Anda dapat memahami istilah yang digunakan di dalam unit. Definisi di bagian belakang unit ini akan membantu Anda.
<i>Anchor point</i>	Lokasi yang menguntungkan, biasanya penghalang untuk api menyebar, dimana konstruksi garis api bisa dimulai. Digunakan untuk meminimalkan kemungkinan <i>flanking fire</i> akibat kebakaran saat <i>fire line</i> dibangun
<i>Backburning</i>	Api dinyalakan di bagian dalam <i>control line</i> untuk mengkonsumsi bahan bakar dalam fireline yang terbakar
<i>Backfiring</i>	Api menyala di sepanjang tepi dalam garis kontrol untuk mengkonsumsi bahan bakar dalam fireline dari suatu kebakaran di sebuah jalan api dan/atau mengubah arah kekuatan kolom konveksi api
<i>Burning out</i>	Menyalakan api di dalam garis kontrol untuk memperluas atau mengkonsumsi bahan bakar di antara tepi api dan garis kontrol
Garis kontrol (Garis api)	Pembatas alami atau pembatas yang dibangun, atau yang diperlakukan api, digunakan dalam pemadaman kebakaran dan pembakaran terkendali untuk membatasi penjalaran api
<i>Driptorch</i>	Sebuah tabung berisi bahan bakar yang mudah terbakar yang dilengkapi dengan bahan bakar, alat pengatur aliran bahan bakar, sumbu dan pembakar. Bahan bakar yang biasa digunakan umumnya campuran diesel dan bensin. Ini digunakan untuk menyalakan api untuk backburning dan pembakaran terkendali
Lingkungan Api	Kompleksitas kondisi sekitarnya, mempengaruhi, dan memodifikasi topografi, bahan bakar, dan cuaca yang menentukan perilaku dan dampaknya.
Perilaku Api	Cara mana pembakaran bahan bakar, terbentuknya nyala api, dan yang berhubungan. Memperlihatkan fenomena terkait yang ditentukan oleh interaksi bahan bakar, cuaca, dan topografi
Kandungan air Bahan Bakar	Kandungan air dari bahan bakar dinyatakan sebagai persentase berat kering oven dari bahan bakar
Beban Bahan Bakar	Jumlah bahan bakar yang ada dinyatakan secara kuantitatif dalam hal berat bahan bakar per unit dalam suatu daerah. Ini mungkin bahan

	bakar yang tersedia (bahan bakar yang dapat dikonsumsi) atau bahan bakar total, biasanya dinyatakan sebagai berat kering di oven
Jenis Bahan Bakar	Jenis, jumlah, susunan, distribusi & kadar air vegetasi. Seperti: tanah (gambut, akar), permukaan (serasah tanaman, rumput, semak belukar,) atau bahan bakar (pohon)
Pola Penyalaan	Cara mana pembakaran terkendali, <i>backfire</i> atau pembakaran habis yang dilakukan untuk mencapai perilaku api tertentu. Pola umum yang digunakan: <i>backing, flanking, point, strip</i> dan <i>strip head fire</i>
Pembakaran terkendali	Pembakaran terkendali yang direncanakan dibawah kondisi lingkungan yang ditentukan dan di dalam batas yang ditentukan, untuk mencapai tujuan pengelolaan sumber daya. Catatan: Istilah ini dapat mengganti istilah sebelumnya " <i>Controlled Burning</i> "

Bagian 1.1 : **Penyiapan perangkat penyalaan dan perlengkapan tambahan untuk digunakan pada kebakaran vegetasi**

Apa yang harus Anda lakukan:

1. Melakukan perawatan harian, pengecekan pengisian bahan bakar dan sebelum, sesuai rekomendasi dari pabrikan.
2. Memilih dan menyiapkan alat penyalaan sesuai dengan kondisi bahan bakar
3. Pasang dan awasi perangkat penyalaan dan bahan bakar dengan aman ke mobil pengangkut
4. Pelihara keselamatan dan keamanan peralatan juga perlengkapannya
5. Menyiapkan dan memeriksa peralatan pelindung diri
6. Menjaga keselamatan dan kesehatan diri dan orang lain seluruhnya
7. Menyiapkan materi-materi sesuai dengan hukum yang relevan, terorganisir dan sesuai dengan persyaratan lingkungan

Bagian ini mencakup:

- A. Perangkat penyalaan:
 - (i) Obor gas
 - (ii) *Diptorch*
 - (iii) Pembakar berbahan bakar diesel
- B. Mempersiapkan dan merawat perangkat penyalaan dengan menggunakan:
 - (i) Peralatan tangan
 - (ii) Pemeliharaan peralatan lainnya
- C. Situasi meliputi:
 - (i) Bengkel kerja
 - (ii) Di lapangan/operasi
- D. Alat pelindung diri
 - (i) Helm/pelindung wajah/kacamata pelindung
 - (ii) Pakaian yang tahan api
 - (iii) Sarung tangan
 - (iv) Sepatu tahan panas
 - (v) Air minum/air mineral

Apa yang harus Anda ketahui dan pahami:

- a. Petunjuk pemasok dan pabrikan untuk penggunaan yang aman dari peralatan, bahan dan produknya.
- b. Rasio dari bahan bakar yang bisa dicampur dengan aman
- c. Persyaratan dan metode untuk pengangkutan bahan bakar yang aman

Bagian 1.2 : Aplikasi perangkat penyalaan dengan rencana pembakaran tertentu

Apa yang dapat Anda lakukan:

1. Menilai faktor-faktor lingkungan api yang mempengaruhi penjalaran
2. Mengonfirmasikan instruksi yang diberikan dalam briefing
3. Menaplikasikan perangkat penyalaan sesuai dengan rencana pembakaran yang ditetapkan
4. Mengamati perilaku api pada penyalaan dan melaporkan variasi dari rencananya
5. Melakukan tindakan yang tepat saat perilaku kebakaran tidak aman dan/atau cenderung menjadi tidak aman
6. Mengamati dan melaporkan perubahan kondisi cuaca dan perilaku api
7. Mengomunikasikan dan bekerja dengan anggota pengontrol kebakaran, dalam briefing dan prosedur organisasi, selama operasi penyalaan
8. Mematikan perangkat penyalaan dengan aman

Bagian ini meliputi:

A. Perangkat penyalaan:

- (i) Obor gas
- (ii) *Diptorch*
- (iii) Pembakar ber bahan bakar diesel

B. Kondisi bahan bakar:

- (i) Kandungan air bahan bakar
- (ii) Jenis bahan bakar
- (iii) Muatan bahan bakar

C. Penggunaan pembakaran dalam operasi manajemen kebakaran:

- (i) Serangan paralel dan tidak langsung
- (ii) Pembakaran habis

Apa yang harus kamu ketahui dan pahami

- a. Faktor lingkungan api yang mempengaruhi penyalaan dan perilaku api
- b. Cara menggunakan pola penyalaan yang berbeda untuk mempengaruhi perilaku api dan mencapai tujuan rencana

pembakaran, dalam prosedur organisasi

- c. Pengaruh asap terhadap keselamatan dan kesehatan diri, anggota tim dan masyarakat umum
 - d. Kemampuan dan keterbatasan alat penyalan yang digunakan secara terpisah dan dalam kombinasi, dengan perangkat penyalan lainnya, peralatan tangan, pompa dan pesawat terbang sebagai bagian dari tim pengendali kebakaran
 - e. Peran menara pengawas api, pentingnya menyadari akan situasi api dan mampu berkomunikasi dengan anggota tim dan atasan setiap saat. Mengetahui rute pelarian anda, serta kapan menggunakannya dan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai zona keamanan yang ditetapkan
-